

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, produktivitas, reputasi auditor dan leverage terhadap rating obligasi syariah (*Sukuk*) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan yang mengeluarkan peringkat obligasi syariah periode tahun 2013 – 2017 di Bursa Efek Indonesia dan lembaga pemeringkat PT. PEFINDO. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah:

1. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap rating sukuk di Indonesia.
2. Variabel produktivitas tidak berpengaruh terhadap rating sukuk di Indonesia.
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rating sukuk di Indonesia.
4. Variabel reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap rating sukuk di Indonesia
5. Variabel leverage berpengaruh terhadap rating sukuk di Indonesia.

#### **5.2 Keterbatasan**

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis rating obligasi syariah di Indonesia pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel profitabilitas, produktivitas, reputasi auditor dan leverage dan kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap rating obligasi syariah pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **5.3 Saran**

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Mengelompokkan perusahaan ke dalam jenis industri yang lebih spesifik sehingga dapat dilihat lebih jelas, jenis industri apa saja yang lebih banyak menerapkan faktor yang mempengaruhi manajemen laba.
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba.